

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi (SI). Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi otomatis. Dalam era globalisasi, informasi dalam berbagai bentuk dibutuhkan semakin cepat dan lengkap, antara lain adalah informasi yang diperoleh dari laporan keuangan. Kondisi lingkungan ekonomi yang berubah banyak berpengaruh pula pada dunia usaha. Untuk dapat lebih bersaing perusahaan-perusahaan diharapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam pengungkapan informasi perusahaannya, sehingga akan lebih membantu para investor untuk mengambil keputusan dalam mengantisipasi kondisi yang semakin berubah (Sofiana, 2010).

Upaya penerapan SI (Sistem Informasi) pada organisasi sektor publik masih mengalami beberapa kendala karena belum semua instansi menyelenggarakannya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi pada organisasi sektor publik belum dijalankan dengan efektif. Penggunaan sistem informasi yang kurang efektif tersebut akan berdampak negatif pada kinerja dan mutu pelayanan

organisasi sektor publik pada masyarakat. Mutu pelayanan bagi masyarakat perlu ditingkatkan oleh karena hal ini akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sebagai organisasi sektor publik.

Sistem informasi (SI) di bidang ekonomi memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi karena meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi menawarkan sinergi dan efisiensi informasi pada suatu organisasi (Dewett dan Jones dalam Handayani, 2010). Dengan Sistem Informasi, karyawan organisasi dapat mencari dan menyerap pengetahuan untuk menjalankan pekerjaannya atau menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaannya sehingga sistem informasi dapat mempengaruhi efisiensi suatu organisasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) tidak hanya pada organisasi sektor bisnis tetapi juga pada sektor publik. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam konteks riset sistem akuntansi, teknologi diartikan sebagai *system computer (hardware, software dan data)* dan jasa yang mendukung pemakai (*training, help lines*, dan lain-lain) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam tugas-tugasnya (Goodhue & Thompson, 1995 dalam Handayani, 2010).

Sistem Informasi juga menawarkan kemudahan komunikasi dengan memperpendek jarak dan mempersingkat waktu penyampaian informasi sehingga akan tercipta efisiensi komunikasi. Selain itu, SI (Sistem Informasi) akan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan yang mencakup kemampuan

untuk menyimpan dan memperoleh informasi yang cepat, murah dan akurat. Gupta *et al* (2007) menyatakan bahwa sistem informasi akan lebih mendorong pengaruh nilai-nilai budaya yang akan meningkatkan efisiensi dan inovasi pada organisasi. Adanya sistem informasi maka organisasi menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri.

Pemerintah sebagai organisasi sektor publik merupakan pendorong dan fasilitator dalam keberhasilan pembangunan, oleh karena itu keberhasilan pembangunan perlu didukung oleh kecepatan arus informasi dan data antar instansi supaya terjadi keterpaduan sistem antara pemerintah dengan pihak pengguna lainnya. Selain itu tujuan utama pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Sehubungan dengan itu pemerintah berupaya mewujudkan pelayanan yang memadai kepada rakyat. Dalam sektor pemerintah, perubahan lingkungan strategis dan kemajuan sistem informasi akan mendorong aparatur pemerintahan untuk meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*). Kemajuan sistem informasi akan menciptakan tuntutan baru dari publik terhadap pemerintah.

Sistem informasi yang digunakan oleh organisasi sektor publik masih bersifat internal artinya manfaat yang diambil dari penggunaan sistem informasi tersebut masih untuk kepentingan pengguna saja. Padahal organisasi sektor publik yang berfungsi memberi pelayanan kepada masyarakat juga harus dapat

menyediakan sistem informasi yang bersifat interaktif dan beorientasi pada kebutuhan masyarakat (Sutabri, 2005). Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi pada organisasi sektor publik belum dijalankan dengan efektif. Padahal efektivitas sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor publik pada masyarakat. Semakin tinggi mutu pelayanan bagi masyarakat maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Dukungan manajemen puncak yang merupakan keterlibatan manajemen puncak dalam kesuksesan pelaksanaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting. Keterlibatan tersebut diharapkan akan membawa penggunaan sistem informasi secara efektif. Penelitian Simatupang dan Akib (2007) menyatakan adanya pengaruh yang positif antara kepemimpinan dan efektivitas organisasi. Pemimpin sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek dalam organisasi yang dipimpinnya termasuk penggunaan SI (Sistem Informasi) sebagai sarana dalam menyelesaikan tugas.

Faktor lain berpengaruh terhadap efektivitas SI (Sistem Informasi) adalah faktor manajemen sistem informasi, hal ini dapat dilakukan melalui fungsi penting seperti menetapkan arah bagi kegiatan-kegiatan sistem informasi, menstrukturisasi departemen sistem informasi dan menetapkan staf personil sistem informasi. Fungsi kunci dari manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi sehingga apabila manajemen sistem informasi tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka akan mengganggu

semua proses dalam organisasi yang melibatkan sistem informasi (Soegiharto, 2001).

Faktor kepuasan pengguna juga berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi. Bagi pengembang sistem informasi untuk mengetahui harapan para pemakai sistem informasi sehingga pada akhirnya mereka akan mencapai kepuasan dalam menggunakan sistem informasi. Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas SIA. Menurut Gupta *et al* (2007), kepuasan pemakai dalam penggunaan sistem informasi digunakan sebagai suatu ukuran efektivitas sistem informasi. Pengguna sistem informasi lebih dipengaruhi oleh staff sistem informasi dan pihak internal organisasi dibandingkan dengan pihak eksternal organisasi.

Faktor budaya organisasi juga berpengaruh terhadap efektivitas pengguna SI adalah faktor budaya organisasi. Budaya organisasi tergantung pada keanggotaan karyawan, spesialisasi karyawan, teknologi dan strategi organisasi. Soedjono (2005) menganggap bahwa budaya organisasi dapat menjadi instrumen keunggulan kompetitif yang utama bagi suatu organisasi apabila budaya organisasi mendukung strategi organisasi. Budaya organisasi akan mempengaruhi strategi organisasi dan strategi organisasi akan mempengaruhi kinerja organisasi. Kinerja organisasi pada akhirnya akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja karyawan yang tinggi merupakan salah satu indikator efektivitas manajemen.

Di samping itu, faktor penggunaan SI juga berpengaruh terhadap efektivitas SI. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di bidang SI di negara Amerika Serikat membuktikan bahwa dalam menyelesaikan suatu

pekerjaan, SI semakin banyak digunakan dan sering dijumpai penggunaannya, hal ini menunjukkan begitu luasnya penerimaan penggunaan SI di masyarakat (Jantan and Chin, 2001 dalam Handayani, 2007).

Penelitian Gupta *et al* (2007) menemukan bukti empiris bahwa efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik ditentukan oleh beberapa faktor yaitu manajemen puncak, manajemen SI, budaya organisasi, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem informasi. Penelitian dilakukan dengan kondisi birokrasi pemerintahan di kota New Delhi, India. Kondisi birokrasi yang berbeda antar negara menimbulkan pertanyaan apakah penelitian tersebut dapat diterapkan di Indonesia khususnya pelayanan publik di Kota Surakarta. Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang besar yakni dalam memberikan informasi bagi manajemen untuk mengambil keputusan baik dalam jangka panjang serta digunakan sebagai alat pengendalian intern perusahaan.

Oleh karena penelitian ini dilakukan di Indonesia khususnya di Kota Surakarta, maka diperlukan suatu penelitian yang menguji kembali faktor-faktor yang dapat menentukan efektivitas sistem informasi organisasi sektor publik. Alasan utama dilakukannya penelitian ini bahwa diketahuinya faktor-faktor yang dapat menciptakan efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi sektor publik serta perbaikan mutu pelayanan sehingga akan tercipta pemerintahan yang baik (*good governance*). Bedanya penelitian saat ini dengan penelitian yang terdahulu terletak pada subjek dan objek dari penggunaan sistem informasi yang digunakan.

Memperhatikan pentingnya peran sistem informasi pada organisasi sektor publik dan dengan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam

penelitian ini judul yang dipilih: "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK DI WILAYAH KOTA SURAKARTA".

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi?
2. Apakah manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi?
3. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi?
4. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi?
5. Apakah penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi.

2. Untuk menguji pengaruh manajemen sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi.
3. Untuk menguji pengaruh kepuasan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi.
4. Untuk menguji pengaruh budaya organisasi dan penggunaan sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi.
5. Untuk menguji pengaruh penggunaan sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sektor publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi instansi sektor publik dalam mengembangkan sistem informasi.

2. Bagi Institusi Akademik

- a. Meningkatkan pemahaman tentang efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.
- b. Memberikan wacana alternatif bagi praktisi pendidikan mengenai faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik.
- c. Bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai efektivitas sistem akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi Penelitian yang akan datang

Sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas informasi.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka. Pada bab ini dibahas tentang pengertian sistem informasi, efektivitas sistem informasi, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian. Pada bab ini dibahas tentang: jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji kualitas data serta teknik analisis data.

Bab IV adalah Analisis Data dan Pembahasan. Pada bab ini membahas tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V adalah Penutup. Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.